

Press Release (Untuk disiarkan segera)

Contact Person :

Bobby Iman Setya
Corporate Secretary
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
Hp. 081285351137

WEGE KSO Raih Kontrak Stadion JIS Rp 4,08 Triliun

Jakarta, 22 Agustus 2019 – PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) KSO meraih kontrak Pekerjaan Jasa Konstruksi Rancang dan Bangun (*Design and Build*) Pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) atau yang lebih dikenal dengan Stadion BMW. Lokasi proyek ini berada di RT 1/RW 12, Papanggo, Tj. Priok, Jakarta Utara.

Tel : +6221 8 85908862 / 85909003
Fax : +6221 86904146
Email : corsec@wikagedung.co.id

PT Jakarta Propertindo (Jakpro) selaku owner telah menunjuk WEGE KSO sebagai Kontraktor Pelaksana untuk mengerjakan proyek pembangunan JIS senilai Rp 4,08 triliun dengan porsi WEGE sebagai leader di dalam proyek ini sebesar 51%. WEGE KSO akan mengerjakan pekerjaan; Struktur, Arsitektur, Mekanikal, Elektrikal, Plumbing, Lapangan, Infrastruktur, dan Pekerjaan Luar. Direncanakan pembangunan JIS akan selesai pada 2021 dengan masa pemeliharaan selama 12 bulan.

Proyek pembangunan JIS dibangun di atas lahan seluas 221 ribu meter persegi. Stadion multifungsi ini nantinya dapat menampung 82 ribu penonton dengan atap yang dapat dibuka-tutup secara otomatis. Pembangunan JIS akan mengutamakan konsep *Green Building*. Di sekitar stadion kelak akan dibangun sejumlah fasilitas umum dan sosial yang mengutamakan seni, budaya, dan lingkungan.

Direktur Utama Jakpro, Dwi Wahyu Daryoto dalam kesempatan terpisah mengatakan, konsep JIS akan berstandar FIFA. "Makanya oleh FIFA sampai saat ini terus dimonitor. Kita terus berkomunikasi dengan FIFA agar nantinya saat pembangunan selesai tidak ada satu item pun yang miss," kata Dwi dalam jumpa pers di kawasan Jakarta Pusat, Rabu (21/8/2019).

"Sebagai Total Solution Contractor yang berpengalaman dan selalu mengutamakan *safety* dan *quality* di setiap pekerjaan, kami optimis dapat mengerjakan setiap proyek yang diberikan kepada WEGE, tepat waktu dan memberikan hasil yang terbaik sesuai dengan harapan customer," tegas Direktur Utama Nariman Prasetyo. Optimisme ini sangatlah mendasar karena sebelumnya WEGE telah sukses dan memiliki pengalaman mengerjakan proyek skala internasional seperti; Jakarta International Velodrome dan Jakarta International Equestrian Park.

Kontrak Baru Hingga Minggu III Agustus 2019

Capaian Kontrak Baru hingga Minggu III Agustus 2019 telah mencapai Rp4,9 triliun atau 40,9% dari target Kontrak Baru tahun 2019 sebesar Rp11,98 triliun.

“Kami yakin target perolehan kontrak baru sebesar Rp11,98 triliun di tahun ini dapat tercapai karena WEGE tengah membidik proyek rumah sakit pemerintah, proyek hotel milik BUMN, proyek apartemen milik swasta, sarana olahraga dan gedung perkantoran,” ujar Nariman optimis.

Capaian kontrak baru yang telah diperoleh tersebut antara lain; Jakarta International Stadion (JIS), Bandara Hasanuddin Makassar, Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Jakarta, Hotel Domestik T3 Bandara Soekarno Hatta Tangerang, Rehabilitasi Gedung Kejaksaan Tinggi NTB, Universitas Muhammadiyah Lampung, Apartemen Sun City Surabaya, Pengembangan Industri Teknologi Kepolisian Program Kreditor Swasta Asing dan Site Office Halim.

Fokus Kembangkan Usaha Konsesi, Pracetak Gedung dan Modular

WEGE terus mengembangkan usahanya di Lini Konsesi, berbekal konsesi yang sudah berjalan pada de Braga Hotel Bandung dan Perkantoran Mandiri Proklamasi, saat ini perusahaan sedang dalam proses tender Konsesi Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) bandar udara, rumah sakit, dan badan usaha yang menjadi konsesi pada *social & city infrastructure* lainnya.

Baru-baru ini, selain Pembangunan dan Pengelolaan Resort di Wana Wisata Pulau Merah Banyuwangi dengan skema BOT antara WEGE, PT Patra Jasa dan Perum Perhutani, WEGE juga membentuk Joint venture (JV) bernama PT Patra Wijaya Realtindo antara PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) dan PT Patra Jasa, dengan porsi kepemilikan WEGE sebesar 10% dan sisanya dimiliki Patra Jasa dan WIKA Realty, Rabu (7/8). Perusahaan patungan tersebut dibentuk dalam rangka untuk mengoptimalisasi asset Patra Jasa di Pertamina Oil Village yang rencananya menjadi kondominium di daerah Dukuh Atas.